



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 809-817

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Perilaku Filantropi Dalam Pembelajaran Pkn Pada Siswa Sd Kelas V Negeri 1 Kelirejo

Dimas Permadi^{1✉}, Ramana Disurya², Tanzimah³

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email: permadidimas382@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan indikator perilaku filantropi seperti sedekah, pemurah dan menolong tanpa pamrih menunjukkan bahwa, penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada kelas V di SD Negeri 1 Kelirejo dari 33 siswa sebagian besar siswa sudah sepenuhnya memiliki perilaku filantropi yang baik sebanyak 19 siswa perilaku tersebut seperti mau membantu guru membawakan buku ke dalam kantor tanpa mengharapkan imbalan atau pujian. Sedangkan sisahnya sebanyak 14 siswa belum sepenuhnya memiliki perilaku filantropi baik perilaku tersebut seperti siswa tidak mau meminjamkan alat tulisnya kepada temannya. Hal demikian terjadi karena kurangnya guru menggunakan media dan metode pembelajaran pada pembelajaran PKn yang mana guru tersebut belum mendapatkan prasarana sebagai penunjang guru dalam menggunakan media dan metode pembelajaran guna menerapkan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn.

Kata Kunci : *Perilaku Filantropi Dan Pembelajaran Pkn*

Abstract

This study aims to find out about how to apply philanthropic behavior in Civics learning in class V SD Negeri 1 Kelirejo. As for this study using a qualitative method of data collection techniques carried out by means of observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and data verification or conclusions. From the results of research conducted by paying attention to indicators of philanthropic behavior such as almsgiving, generosity and selfless help, it shows that, the application of philanthropic behavior in Civics learning in class V at SD Negeri 1 Kelirejo, out of 33 students, most of the students have fully had good philanthropic behavior as many as 19. Such student behavior is like wanting to help the teacher bring books into the office without expecting reward or praise. While the remaining 14 students do not fully have good philanthropic behavior, such as students not wanting to lend their stationery to their friends. This happens due to the lack of teachers using media and learning methods in Civics learning where the teacher has not received the infrastructure to support teachers in using media and learning methods to implement philanthropic behavior in Civics learning.

Keywords: Philanthropic Behavior and Pkn Learning

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi saat ini, perkembangan teknologi telah membuat perilaku manusia di yang ada di masyarakat umumnya dapat mempengaruhi siapa saja, termasuk yang ada di kalangan siswa sekolah dasar hingga ke usia dewasa. Setiap siswa memiliki berbagai macam-macam bentuk perilaku dan karakteristik yang sangat heterogen (Lubis R. R., 2018, p. 28). Perilaku adalah segala bentuk sesuatu yang telah dilakukan oleh manusia, perilaku tersebut ada yang sifatnya positif maupun negatif. Dalam interaksinya, seseorang bisa menimbulkan perilaku pada kegittannya yang bermacam macam. Perilaku tersebut tidak bisa terlepas dari segala bentuk aktivitas dalam kesehariannya (Hanifah, Susanti, & Adji, 2020, p. 112).

Dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) terdapat sebuah perilaku yaitu perilaku filantropi. Menurut (Maftuhin, 2022, p. 2) filantropi adalah suatu bentuk kegiatan menolong seseorang, menyumbang atau sedekah, dan memberi atas dasar mengasihi seseorang. Filantropi berasal dari bahasa Yunani *philanthropy*, *philan* artinya cinta dan *anthropos* artinya manusia. filantropi merupakan konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*services*), dan (*association*) asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai rasa cinta. Di dalam filantropi terdapat beberapa bentuk perilaku filantropi yaitu sedekah, pemurah, dan menolong tanpa pamrih. Jika dilihat dari bentuk-bentuk perilaku filantropi di atas dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu sedekah, pemurah, dan menolong tanpa pamrih terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Kelirejo dengan guru kelas V yang mengajar di kelas tersebut, dimana diperoleh dari wawancara tersebut bahwasannya sudah diterapkannya perilaku filantropi di kelas tersebut, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum melaksanakannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator filantropi seperti ada siswa yang memiliki sikap pelit dan sulit dalam memberikan pertolongan kepada temannya, ada siswa yang memiliki pena lebih tetapi tidak mau memberikan atau meminjamkannya, dan ada siswa yang mau menolong apabila dikasih sesuatu.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di paparkan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "Analisis Penerapan Perilaku Filantropi Dalam Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kelirejo".

METODE PENELITIAN

Metode penelitan yang akan digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut (Zakariah, 2020, p. 28) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan yang lainnya secara *holistic* pada suatu konteks khusus yang alamiah dan lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Data yang diperoleh berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang didapatkan dan dikumpulkan secara langsung melalui sumber data aslinya tanpa melalui sumber data lainnya. Artinya data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai sumber data. Untuk penelitian ini, data primer didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru dan siswa kelas V mengenai perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn. Sedangkan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan di masa lalu oleh orang lain tetapi dapat digunakan peneliti lain di masa mendatang. Hal ini berarti data sekunder bersifat umum mudah diakses oleh peneliti karena sebagian besar datanya dibagikan secara publik. Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan melalui laporan, catatan, dan sumber lain seperti jurnal maupun yang lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi menurut (Ismail, 2020, p. 131) merupakan suatu kegiatan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi di lingkungan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang melakukan pengumpulan data, penelitiannya sudah mempersiapkan

instrumennya berupa pertanyaan seputar topik penelitian secara tertulis dimana setiap pertanyaan ditanyakan secara berurutan sebagai alternatif jawabannya telah disiapkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan beberapa siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo. Berikut ini tabel kisi-kisi wawancara pada guru dan siswa. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menjabarkan hasil penelitian tentang analisis penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo meliputi bagaimana proses pelaksanaan penerapan perilaku filantropi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PKn pada siswa sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dokumentasi di dapatkan saat kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas V SD Negeri 1 Kelirejo. Adapun hasil wawancara berasal dari proses tanya jawab pada guru dan 3 siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo. Begitupun juga data dokumentasi yaitu berupa foto dan transkrip wawancara.

Tabel 1 Analisis hasil observasi

Nama Siswa	Indikator 1		Indikator 2			Indikator 3		
AMW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
AZA	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
BMK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
EJR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
FMP	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
FF	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
FCO	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
GCR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
GDC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
GEK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IWOSGD	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IAS	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IAG	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
KER	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
KM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
KPR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
MREA	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya

MSA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
MOV	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
MIA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
MRP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
NDJ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
NAK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
NB	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
PJA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
RWW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
SKHY	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
SCO	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
WBP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
WG	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
WRD	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

Didapatkan hasil pada observasi sebanyak 28 siswa mau menolong temannya yang membersihkan kelas meskipun bukan giliran jadwal piketnya, adapun siswa yang tidak mau menolong hal tersebut sebanyak 5 siswa. Aspek keempat yaitu "menolong teman dan guru di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah". Tujuan dari aspek ini yaitu untuk memperkuat penerapan filantropi siswa menolong teman dan guru yang memerlukan bantuan di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Adapun jumlah siswa yang mau untuk menolong teman dan guru di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah yaitu berjumlah 33 siswa. Sedangkan yang tidak mau menolong teman dan guru di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah berjumlah 0 siswa. Hasil observasi pada aspek ini menunjukkan siswa sudah mau untuk menolong teman dan gurunya.

Jadi pada penelitian ini khususnya pada bagian tabel data hasil observasi siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo bahwasannya terdapat sebanyak 19 siswa yang sudah mencerminkan perilaku filantropi yang baik, namun sebaliknya terdapat sebanyak 14 siswa yang belum mencerminkan perilaku filantropi yang baik

Analisis data wawancara

Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan 3 perwakilan siswa dari kelas V SD Negeri 1 Kelirejo tentang analisis penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada siswa. Pertama wawancara dengan siswa KM, Siswa KM terlihat perilaku menolong tanpa pamrihnya pada saat diajukan pertanyaan tersebut dia menjawab ya dengan begitu dia mencerminkan mau menolong guru maupun temannya tanpa diberi imbalan. Kedua wawancara Bersama siswa FF Pada pernyataan siswa FF ini beliau mengatakan bahwa mau menolong guru maupun temannya tanpa harus meminta imbalan atas pertolongannya. Terakhir wawancara dengan siswa WG Siswa WG merupakan salah satu siswa yang saat di wawancarai banyak mengeluarkan pernyataan yang kurang menunjukkan perilaku filantropi. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan siswa WG dari kelas V SD Negeri Kelirejo, Disini siswa WG belum sepenuhnya menunjukkan perilaku filantropi pada indikator menolong tanpa pamrih karena pernyataan beliau menu menolong guru sedangkan jarang mau menolong temannya tanpa diberi imbalan.

Wawancara Bersama guru, Adapun dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan guru mengenai analisis penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn ditemukan bahwa guru MLS sudah memiliki RPP dan Silabus yang telah disesuaikan untuk meningkatkan perilaku filantropi siswa. Sebelum guru MLS menyusun RPP dan Silabus beliau terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada waka kurikulum dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan silabus yang di tujukan untuk meningkatkan perilaku filantropi siswa. Guru MLS juga selalu melakukan rutinitas sebelum masuk ke inti pembelajaran, terlebih dahulu beliau menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkannya. Sedangkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru MLS sudah disesuaikan terlebih dahulu dengan RPP dan Silabus yang telah beliau susun. Untuk penggunaan metode pembelajaran guru MLS sering menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh langsung namun terkadang beliau juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Alasan beliau sering menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh langsung karena beliau menyesuaikan dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga beliau di dalam proses pembelajaran juga hanya menggunakan media seperti buku guru dan siswa, spidol, dan papan tulis yang mana beliau sebetulnya juga membutuhkan media yang lain seperti audio visual, infokus, dan speaker guna menunjang proses penerapan perilaku filantropi dalam pembelajran PKn. Selain itu terdapat faktor pendukung dalam proses penerapan perilaku filantropi dalam pembelajran PKn yaitu dukungan dari kepala sekolah dan waka kurikulum sehingga guru MLS lebih mudah melakukan kerja sama dalam menerapkan sikap kepedulian sosial pada anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana media pembelajaran yang

belum memadai sehingga guru MLS hanya menggunakan media spidol, papan tulis, dan buku pelajaran yang cenderung membuat siswa kurang tertarik dalam menerima materi yang di sampaikan.

Analisis data Dokumentasi

Adapun berdasarkan hasil dari dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kondisi yang ada pada kelas V sudah cukup baik dan guru yang mengajar juga sudah dapat menerapkan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn. Perilaku tersebut seperti pemurah, sedekah, dan menolong tanpa pamrih.

Penarikan Kesimpulan (*Drawing Calculasion verificacion*)

Adapun berdasarkan pemaparan data dari hasil observasi dengan memperhatikan indikator yang ada seperti pemurah, sedekah, dan menolong tanpa pamrih, dapat disimpulkan bahwasannya pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo dengan jumlah 33 siswa terdapat sejumlah siswa yang sudah memiliki atau mempunyai perilaku filantropi yang baik yaitu berjumlah 19 siswa, namun sisahnya yaitu berjumlah 14 siswa dimana siswa tersebut belum atau kurang memiliki perilaku filantropi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *check list*

Begitupun juga diungkapkan oleh guru saat dilakukan wawancara dimana beliau kurang dalam menggunakan media pembelajaran, hal itu disebabkan oleh karena prasaran yang dimiliki belum cukup memadai. Akibatnya guru hanya mengajar dengan menggunakan media dan metode yang kurang bervariasi.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Kelirejo yang membahas tentang penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo bahwasannya pembelajaran di SD tersebut terdapat perilaku filantropi siswa, perilaku filantropi sendiri menurut (Tamim, 2016, p. 122) filantropi yaitu suatu tindakan seseorang yang di tujukan kepada orang lain yang dilandasi perasaan cinta kepada sesama manusia serta nilai kemanusiaan dengan maksud untuk menolongnya baik bentuk materila maupun immaterial. Adapun pendapat lain menurut (Khasanah, 2021, p. 6) filantropi dapat diartikan sebagai semua kegiatan pemberian benda maupun pelayanan atas dasar sukarela dan cinta kasih. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasannya filantropi merupakan suatu bentuk sikap kepedulian dari seseorang terhadap orang lain yang diwujudkan atas dasar ingin memberi dan mengasihi dengan rasa cinta sesama manusia.

Dari data yang dianalisis secara langsung baik itu observasi guru dan siswa maupun wawancara bersama guru dengan siswa di dapatkan hasil bahwa guru dapat membimbing atau mengarahkan siswa agar menerapkan perilaku flantropi dengan

indikator yang dikatakan oleh (Suherman, 2019, p. 149) yakni pemurah, sedekah, dan menolong tanpa pamrih. Sementara untuk menciptakan kebaikan, kesejahteraan, dan kepedulian sosial serta dampak yang akan diinginkan untuk memiliki perilaku kepedulian sosial ke sesama manusia, penerapan perilaku filantropi ini dapat di ajarkan dengan siswa yaitu caranya melalui kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran PKn. Guru. Di dalam proses pembelajaran tersebut guru dapat menerapkan suatu kegiatan yang arahnya pada perlakuan siswa seperti siswa selalu disuruh untuk membantu teman maupun guru yang membutuhkan pertolongan. Dengan begitu dapat melatih perilaku filantropi siswa yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Dari hasil uraian data observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta hasil pembahasan penelitian yang di lakukan di SD Negeri 1 Kelirejo dengan judul penelitian yaitu analisis penerapan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kelirejo diketahui bahwa perilaku filantropi siswa pada kelas V, dari 33 siswa terdapat 19 siswa yang sudah sepenuhnya memiliki perilaku filantropi yang baik, seperti mau membantu guru membawakan buku ke dalam kantor tanpa mengharapkan imbalan atau pujian. sedangkan sisahnya sebanyak 14 siswa belum sepenuhnya memiliki perilaku filantropi yang baik seperti siswa tidak mau meminjamkan alat tulisnya kepada temannya. Adapun hal lain juga diungkapkan guru saat proses wawancara bahwa beliau kurang dalam menggunakan media pembelajaran karena keterbatasan prasarana pembelajaran sebagai penunjang media yang ditujukan untuk memudahkan beliau dalam menerapkan perilaku filantropi siswa dalam pembelajaran PKn. Jika saja guru mendapatkan prasarana yang lengkap kemungkinan guru dapat menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang berfvariatif dalam memudahkan guru untuk menerapkan perilaku filantropi dalam pembelajaran PKn pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan, Vol 2.No1*. hal/1-13.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri*. Jakarta: KENCANA.

- Lubis, R. R. (2018). Identifikasi Perilaku Dan Karakteristik Awal Peserta Didik (Konsep Dan Pola Penerapan Dalam Desain Intruksional). *Jurnal Hikmah, Vol 15, No 1,hal 28-34*.
- Suherman. (2019). Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Sdi Surya Buana Kota Malang). *Journal Basic Of Education, 140-151*.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tamim, I. H. (2016). Filantropi Dan Pembangunan. *Jurnal Studia, 122*.
- Zakariah, M. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Jakarta Selatan: Yayasan Ponpes Al Mawaddah Warahmah.
- Maftuhin, A. (2022). *Filantropi Islam Pengantar Teori Dan Praktek*. DI Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.